

V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Variasi volume pengolahan tanah berpengaruh nyata ($p < 0,05$) terhadap konsumsi bahan bakar. Semakin besar volume tanah terolah maka nilai konsumsi bahan bakar (l/ha maupun l/jam), waktu total pengolahan tanah, dan waktu belok pengolahan tanah akan semakin besar
2. Variasi pola pengolahan tanah berpengaruh nyata ($p < 0,05$) terhadap konsumsi bahan bakar, dimana konsumsi bahan bakar (l/ha maupun l/jam), waktu total pengolahan tanah, waktu belok pengolahan cenderung paling tinggi adalah pola spiral, diikuti pola alfa, dan terendah pola kijang
3. Terdapat kecenderungan hubungan antar beberapa variabel yang diamati yaitu sebagai berikut:
 - a. Semakin tinggi waktu belok maka waktu total pengolahan tanah akan semakin tinggi
 - b. Semakin tinggi waktu belok maupun waktu total pengolahan tanah maka konsumsi bahan bakar (l/ha maupun l/jam) akan semakin tinggi
 - c. Semakin tinggi kapasitas lapang efektif maka konsumsi bahan bakar akan semakin rendah.

B. Saran

1. Untuk mendapat hasil yang lebih aktual perlu ditambahkan jumlah variasi volume tanah terolah atau dalam konteks ini luasan tanah terolah supaya perbedaan antar pola pada konsumsi bahan bakar dapat lebih jauh diamati
2. Perlu dikaji lebih lanjut penelitian sejenis pada jenis tanah yang berbeda (selain lempung berliat) untuk melihat ada tidaknya pengaruh jenis tanah terhadap tingkat konsumsi bahan bakar.